



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan terbuka, Bakrieland menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Bakrieland kepada publik.

Bagi Bakrieland, *Good Corporate Governance* memiliki arti melindungi asset dari pengelolaan perusahaan yang tidak benar, menjamin setiap keputusan yang diambil berdasarkan kepentingan bagi Bakrieland, serta memastikan bahwa Bakrieland beroperasi dengan berorientasi kepada keuntungan, pertumbuhan dan kesinambungan usaha tanpa melupakan kepedulian bagi lingkungan sekitar.

Hal ini merupakan bagian wujud dari penerapan *Good Corporate Governance* di Bakrieland selain keterbukaan dan transparansi yang terus diterapkan dalam rangka untuk memajukan Bakrieland dan menjaga hak-hak para Pemegang saham.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, Bakrieland is aware the importance of Good Corporate Governance in frame of increasing performance and accountability of Bakrieland to the public.

For Bakrieland, Good Corporate Governance is to protect assets from mismanagement, to secure every resolution implemented based on Bakrieland interest, and to ensure that Bakrieland operates with profit orientation, growth and continuity of business without ignoring surrounding environment.

The aforementioned principal is a part of Good Corporate Governance implementation in Bakrieland in addition to transparency which is always applied in frame of progressing Bakrieland and preserving the right of Shareholders.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bakrieland yang dilakukan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Bakrieland, keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Di akhir tahun 2006, Dewan Komisaris Bakrieland terdiri dari tiga Komisaris termasuk Presiden Komisaris, satu di antara tiga Komisaris Bakrieland merupakan Komisaris Independen

Pada tahun 2006, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 1,5 milyar

Board of Commissioners

Board of Commissioners is responsible to supervise the operational management of Bakrieland, carried out by the Board of Commissioners pursuant to the provisions set out on Bakrieland Articles of Association, resolutions of General Meeting of Shareholders and the prevailing laws, and to suggest Board of Directors if needed.

At the end of 2006, Bakrieland Board of Directors consists of three commissioners including President Commissioner, one of Bakrieland Commissioners is an Independent Commissioner.

In 2006, total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp 1.5 billion

Rapat Komisaris / Commissioner Meetings

Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir / Jumlah rapat <i>Present/ Total of meeting</i>
Bambang Irawan Hendradi	12/12
Lukman Purnomosidi	12/12
Hiramsyah Sambudhy Thaib	7/12

Dewan Direksi

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam mengurus Bakrieland dan kekayaan Bakrieland dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Presiden Direktur bertanggung jawab dalam memimpin Bakrieland dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan Direktur lainnya bertanggung jawab dalam membuat kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sesuai bidang kerjanya.

Di akhir tahun 2006, Dewan Direksi Bakrieland terdiri dari tiga Direksi termasuk Presiden Direktur, serta dua Direktur yang masing-masing bertanggung jawab untuk bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

Pada tahun 2006, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi sebesar Rp 2,9 milyar

Board of Directors

Board of Directors is responsible to manage Bakrieland and Bakrieland' s assets with obeying the prevailing laws and principle of good corporate governance. President Director is responsible to lead Bakrieland in reaching Its aim and purpose. Whereas the other Directors are responsible to make policy, planning and supervising on their respective work.

At the end of 2006, Bakrieland Board of Directors consists of three Directors including President Director and two Directors who are respectively responsible to Financial matters and Human Resources.

In 2006, Total remuneration received by the Board of Directors amounts to Rp 2.9 billion.

Rapat Direksi / Director Meetings

Direktur <i>Directors</i>	Hadir / Jumlah rapat <i>Present / Total of meeting</i>
Marudi Surachman	18/18
Hamid Mundzir	18/18
Sri Hascaryo	18/18

Rapat Gabungan / Joint Meetings

Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir / Jumlah rapat <i>Present / Total of meeting</i>
Bambang Irawan Hendradi	14/14
Lukman Purnomosidi	13/14
Hiramsyah Sambudhy Thaib	8/14
Direktur <i>Directors</i>	
Marudi Surachman	14/14
Hamid Mundzir	14/14
Sri Hascaryo	14/14

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Bakrieland tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit

Tujuan dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, Komite Audit memiliki beberapa tugas utama yang diatur dalam pedoman kerja (charter) tertulis yang dibuat oleh Dewan Komisaris, yaitu:

- * Melakukan pengawasan atas proses pembuatan laporan keuangan.
- * Melakukan pengawasan terhadap proses manajemen resiko dan pengendalian.
- * Melakukan pengawasan yang berkaitan dengan corporate governance di Bakrieland.

Function of Nomination and Remuneration

Bakrieland does not form a Committee for Nomination and Remuneration. Presently, function of nomination and remuneration is managed by the Board of Commissioners.

Audit Committee

The objective of Audit Committee is to support the Board of Commissioners in performing supervisory function. In order to reach the objective, Audit Committee has several main duties regulated by a written working guideline (charter) made by the Board of Commissioners, namely:

- * Performing supervisory upon process of financial report making.
- * Performing supervisory upon process of risk management and controlling.
- * Performing supervisory relating with corporate governance in Bakrieland.

Komite Audit Bakrieland diketuai oleh Lukman Purnomosidi, yang juga merupakan Komisaris Independen, serta memiliki dua anggota yang merupakan Tenaga Ahli Independen yang berasal dari luar Bakrieland yaitu Soekendar dan Haryadi.

Soekendar bergabung dengan Bakrieland sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2002. Ia berpengalaman di bidang perbankan lebih dari 20 tahun. Soekendar menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akutansi pada Universitas Gadjah Mada.

Haryadi menjadi anggota Komite Audit sejak tahun 2002. Ia berpengalaman bekerja dalam bidang akutansi lebih dari 15 tahun. Haryadi menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akutansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Indonesia"

Bakrieland Audit Committee is chaired by Lukman Purnomosidi, who is also an Independent Commissioner, and has two members constituting Independent Experts who come from external parties namely Soekendar and Haryadi.

Soekendar comes into Bakrieland as a member of Audit Committee since 2002. He has experience in banking sector for more than 20 years. Soekendar obtains an economic degree in accounting from Gajah Mada University.

Haryadi is charged as a member of Audit Committee since 2002. He has experience in accounting sector for more than 15 years. Haryadi obtains an economic degree in accounting from "Indonesia" Economic Institute.

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings

Anggota <i>Member</i>	Hadir/Jumlah rapat <i>Present/ Total of meeting</i>
Lukman Purnomosidi	12/12
Soekendar	12/12
Haryadi	12/12

Laporan Komite Audit

Pada tahun 2006, Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan Pasar Modal Indonesia. Berikut ini adalah ringkasan dari Laporan Komite Audit:

- 1. Proses pembuatan laporan keuangan**
Laporan keuangan telah dipersiapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) Indonesia.
- 2. Proses manajemen resiko dan pengendalian**
Manajemen Bakrieland telah menjalankan operasi perusahaan dengan baik melalui penerapan program pengelolaan resiko dan efisiensi.
- 3. Corporate governance di Bakrieland**
Tidak ditemukannya ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Bakrieland sehubungan dengan Tata Kelola Bakrieland.

Report of Audit Committee

In 2006, Audit Committee has performed its duties pursuant to the provisions and regulation of Indonesian Capital Market. The following is summary of Report of Audit Committee.

- 1. Process of making of financial report.**
Financial report has been prepared pursuant to Indonesia Generally Accepted Accounting Principles.
- 2. Process of risk management and controlling.**
Management of Bakrieland has performed the company operation well by implementing programs of risk management and efficiency.
- 3. Corporate governance in Bakrieland.**
There is no disobeying made by Bakrieland relating with Bakrieland Corporate Governance.

Pembayaran paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sesuai anggaran yang disetujui para Pemegang saham.

Payments of compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors have been made pursuant to the budget approved by the Shareholders.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab diantaranya untuk memastikan kepatuhan Bakrieland pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal, menyampaikan informasi-informasi relevan dan material, melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Selama tahun 2006 jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Nuzirman Nurdin.

Corporate Secretary

Corporate secretary is responsible to ensure the obedience of Bakrieland on the rules and regulations of Capital Market, to provide relevant and material information, to carry out activity on investor relationship and to act as a mediator to authority of the Capital Market. During 2006, Corporate Secretary is borne by Nuzirman Nurdin.

Nuzirman Nurdin ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2005. Ia berpengalaman di bidang Pasar Modal lebih dari 8 tahun. Nuzirman Nurdin memperoleh gelar MBA di bidang Keuangan dari California State University, USA.

Nuzirman Nurdin is appointed as a Corporate Secretary since 2005. He has experience in Capital Market for more than 8 years. Nuzirman Nurdin obtains an MBA degree in Finance from California State University, USA.

Audit Internal

Dalam upaya untuk melindungi aset-aset Bakrieland, memastikan kebenaran informasi Bakrieland dan memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal, Bakrieland telah membentuk Audit Internal yang bekerja secara independen.

Internal Audit

In effort to protect Bakrieland assets, to ensure the truth of Bakrieland information and to utilize human resources optimally, Bakrieland forms Internal Audit which works independently.

Evaluasi berkala dan berkesinambungan yang dilakukan oleh Audit Internal Bakrieland meski diterapkan secara menyeluruh namun difokuskan pada area-area yang memiliki resiko yang relatif tinggi guna mencapai tingkat efisiensi yang optimal dalam aktifitas pengawasan yang dapat berujung pada pencapaian kinerja yang ditetapkan oleh Manajemen.

Although Periodical and continuous evaluation performed by Bakrieland Internal Audit is applied entirely, however it is focused on the areas having relative higher risk in order to reach optimal efficiency level in supervisory activity that may result in obtaining the performance stipulated by the Management.

Hubungan Investor

Disamping hal-hal yang diwajibkan dalam Peraturan Pasar Modal di Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan dan paparan publik, Bakrieland secara rutin telah melakukan aktivitas yang berhubungan dengan investor seperti pelaksanaan analis/investor meeting baik di dalam maupun di luar negeri.

Investor Relationship

Besides the compulsory matters set out on the Regulations of Capital Market in Indonesia such as financial report, annual report and public expose, Bakrieland periodically carries out activities relating with investor such as analyst/investor meeting held nationally and internationally.

Pendistribusian informasi berkala mengenai Bakrieland kepada para analis dan investor baik mutu dan jumlahnya terus ditingkatkan oleh Bakrieland.

The quality and quantity of periodic information distribution on Bakrieland for analyst and investors will be continuously increased by Bakrieland.



Berikut ini adalah berbagai risiko bisnis yang dihadapi Bakrieland dan Anak perusahaan beserta pengelolaanya:

1. Kondisi sosial politik

Untuk mengurangi dampak dari gejolak sosial politik yang mungkin timbul, Bakrieland disamping melakukan peningkatan pengamanan proyek dan fasilitas juga mengasuransikan aset-asetnya.

2. Gugatan hukum

Bakrieland secara aktif memantau setiap kegiatan usaha dengan merujuk kepada rencana pengelolaan proyek dan Peraturan-peraturan Pemerintah yang diterapkan di dalam pembangunan proyek.

3. Tingkat suku bunga

Dalam mengurangi dampak atas perubahan tingkat suku bunga, Bakrieland menawarkan pola pembayaran bertahap dengan jangka waktu lebih panjang untuk menghindari subsidi biaya bunga.

4. Nilai tukar mata uang asing

Untuk mengurangi dampak atas perubahan nilai mata uang asing, Bakrieland sebisa mungkin menghindari pinjaman dalam mata uang selain Rupiah serta mengutamakan material pembangunan yang diproduksi di dalam negeri.

5. Ketergantungan terhadap kinerja Anak perusahaan

Bakrieland secara aktif dan berkesinambungan dalam melakukan pengawasan atas usaha yang dilakukan oleh Anak perusahaan.

6. Gugatan masyarakat dan atau sanksi oleh Pemerintah

Resiko gugatan masyarakat dan atau sanksi oleh Pemerintah dihindari dengan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh Pemerintah berkenaan dengan penanggulangan dampak negatif pada lingkungan.

The followings are several business risks faced by Bakrieland and Its Subsidiaries and how to manage them:

1. Social & politic condition

In order to decrease the impact of social & politic fluctuation which is possible to rise, Besides increasing security of project and facility, Bakrieland also enrolls the assets into insurance programs.

2. Legal suit

Bakrieland actively monitors each and every business activity by referring to the plan of project management and Government Regulations applied on project development.

3. Interest rate

In frame of reducing the impact on change of interest rate, Bakrieland offers staging payment method with a longer time period in order to avoid subsidy of interest cost.

4. Currency exchange

In order to reduce foreign exchange risk, Bakrieland as much as possible avoids loan in foreign currency and prioritizes building materials produced domestically.

5. Dependence on subsidiaries performance

Bakrieland actively and continuously undertakes monitoring upon business performed by its Subsidiaries.

6. Society's claim and or sanction by the Government

Any risk of society's claim and or sanction by the Government are avoided by fulfilling all requirements determined by the Government regarding with overcoming negative impact on the environment.

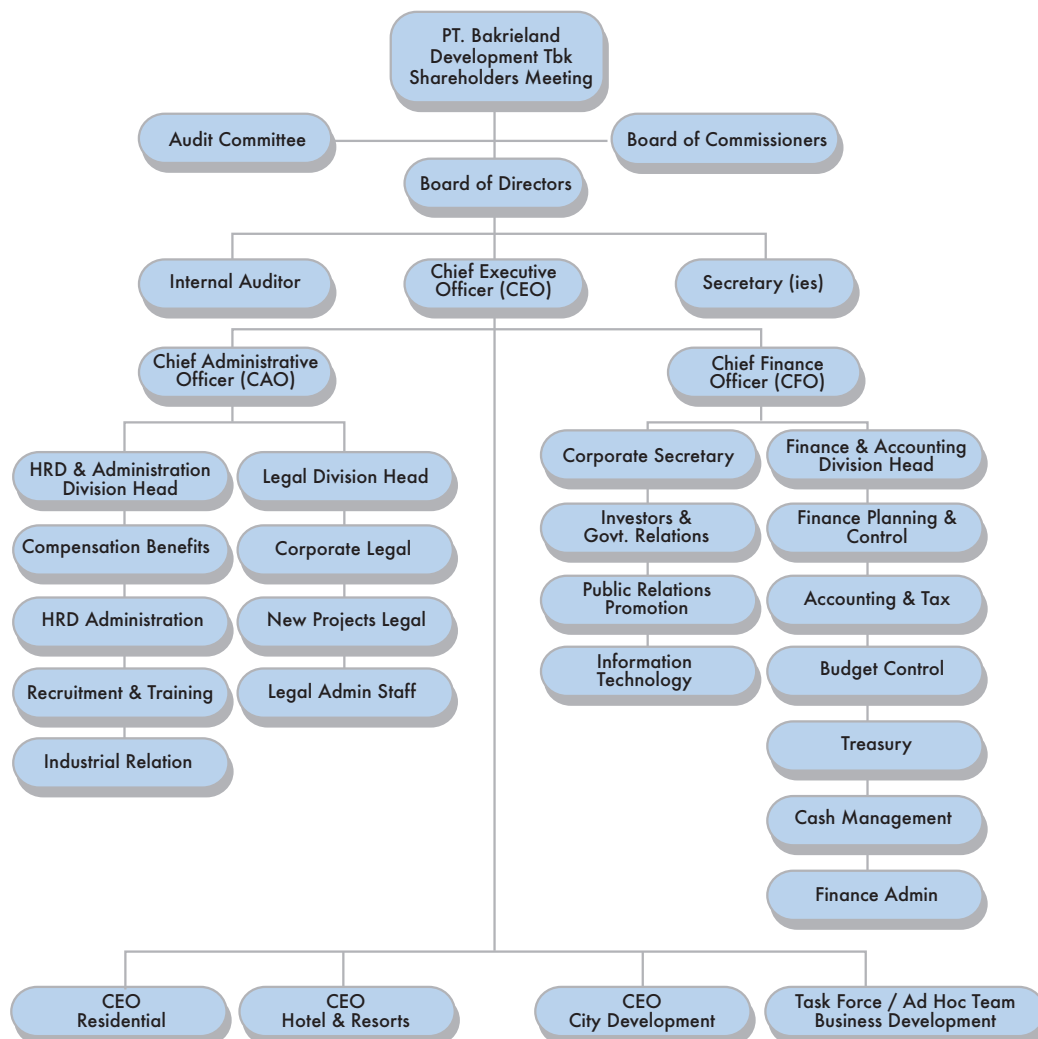


Struktur Organisasi

Organization Structure

Tidak seperti perusahaan properti pada umumnya yang cenderung memiliki usaha hanya dalam satu sub sektor properti, Bakrieland memiliki usaha di berbagai sub sektor properti yaitu apartemen, perumahan, perkantoran, hotel, resort dan pusat perbelanjaan. Guna mengoptimalkan hasil yang dapat dicapai dari beragam usaha ini, Bakrieland mengelompokkannya ke dalam tiga usaha utama yaitu *City Property, Residential* serta *Hotel & Resort*.

Unlike other property companies in general that tend to have business in only one property sub-sector, Bakrieland has business in various property sub-sectors namely apartment, housing, office building, hotel, resort and shopping center. In order to optimize the results from the various businesses, Bakrieland groups them into three main businesses namely City Property, Residential and Hotel & Resort.





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bakrieland percaya bahwa kunci keberhasilan dalam setiap usaha adalah sumber daya manusia (SDM). Untuk itu, Bakrieland selalu melaksanakan proses perekrutan yang tepat, pengembangan karyawan yang berkesinambungan hingga menyiapkan pemimpin perusahaan di masa depan. Dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dari SDM yang dapat berujung pada peningkatan kinerja perusahaan, Bakrieland melibatkan tenaga ahli dalam bidang ini yang berasal dari luar Bakrieland yang berfungsi untuk melakukan penilaian dan memberikan masukan.

Bakrieland believes that the key of success in every business is human resources. Therefore Bakrieland always performs processes of precise recruitment, continuous development on employees and preparing new company leaders for the future. In the effort to increase the quality of human resources which may result in increase of the company's performance, Bakrieland involves experts sourced from external Bakrieland to perform assessment and give suggestion.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA EMPLOYEE COMPOSITION

Berdasarkan Pendidikan | Based on Education

	Perseroan	Anak Perusahaan	Jumlah (Orang)	Persentase
	Company	Subsidiaries	Employee (person)	Percentage
S-2 Post Graduate	4	27	31	3.53%
S-1 Graduate	15	272	287	32.69%
Diploma Under Graduate	8	121	129	14.69%
SMA, SMP, lain-lain Senior, Junior, other	10	421	431	49.09%
Jumlah Total	37	841	878	100.00%

Berdasarkan Posisi | Based on Position

	Perseroan	Anak Perusahaan	Jumlah (Orang)	Persentase
	Company	Subsidiaries	Employee (person)	Percentage
Komisaris & Direksi Commissioner & Director	6	10	16	1.82%
Kepala Divisi Division Head	12	84	96	10.93%
Wakil Ka.Divisi Division Head Deputy				
Manager Manager	19	747	766	87.24%
Wakil Manager Assistance Manager				
Pelaksana Staff				
Jumlah Total	37	841	878	100.00%



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu komponen dari masyarakat, Bakrieland memiliki komitmen sosial yang besar kepada kesejahteraan masyarakat terutama pada lingkungan sekitarnya. Hal ini tercermin dari alokasi dana yang khusus diperuntukan untuk kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) setiap tahunnya.

Bakrieland secara aktif turut terlibat dalam berbagai aktivitas sosial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Berbagai aktivitas sosial yang mewarnai perjalanan Bakrieland sepanjang tahun 2006, diantaranya adalah:

As one of society' s components, Bakrieland has a large social commitment for prosperity of society particularly on the surrounding environment. It is reflected in fund allotment which is especially allocated for activities of CSR (Corporate Social Responsibility) held every year.

Bakrieland is actively involved into various social activities to increase society' s prosperity in general. Various social activities enliven Bakrieland performance during 2006 are the following :



Sholat Idul Adha 1426 H dan kegiatan kurban
Pada bulan Januari 2006, Bakrieland bersama Anak perusahaan, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), mengadakan Sholat Idul Adha 1426 H dan kegiatan kurban yang bertempat di Mesjid Al-Bakrie yang menghabiskan dana sebesar Rp 24 juta.

Yayasan Taqwa Nadjar

Selama 2006, Bakrieland telah memberikan sumbangan kepada Yayasan Taqwa Nadjar sebesar Rp 44 juta.

Perayaan I Muharram 1427 H

Pada bulan Februari 2006, BSU merayakan Tahun Baru Islam 1427 H bertempat di Mesjid Al-Bakrie dengan mengundang 100 anak yatim. Dana yang perlukan untuk kegiatan ini sebesar Rp 10 juta.

Sholat Idul Adha 1426 H and Qurban activity
In January 2006, Bakrieland and Its Subsidiary, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), organized Sholat Idul Adha 1426 H and Qurban activity at Al-Bakrie Mosque which incurred expenditure amounting to Rp 24 million.

Taqwa Nadjar Foundation

During 2006, Bakrieland has contributed to Taqwa Nadjar Foundation amounting to Rp 44 million.

Celebration of Muharram I, 1427 H

In February 2006, BSU celebrated Islamic New Year 1427 H located at Al-Bakrie Mosque by inviting about 100 orphans. The fund for the activity is Rp 10 million.

Khitanan masal

Di bulan Juli 2006, BSU mengadakan acara khitanan masal bagi 100 anak yang bertempat di Mesjid Al-Bakrie yang menelan biaya sebesar Rp 27,5 juta.

Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Pada bulan Agustus 2006, bertempat di Mesjid Al-Bakrie, BSU memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dengan mengundang 55 anak yatim. Biaya untuk kegiatan ini sebesar Rp 5,5 juta.

Buka puasa bersama

Di bulan Oktober 2006, BSU menyediakan konsumsi untuk berbuka puasa bagi 150 orang selama 1 bulan Ramadhan. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp 70 juta.

Bantuan gempa Yogyakarta

Di bulan Juni 2006, Bakrieland bersama dengan BSU telah memberikan bantuan berupa pengadaan barang-barang kebutuhan sehari-hari untuk korban gempa Yogyakarta. Besarnya dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini adalah Rp 388 juta.

Pembangunan Aceh kembali

Di tahun 2006, BSU telah membantu dalam pembangunan rumah dan infrastruktur di desa Deyah Raya, Syiah Kuala yang menelan biaya sebesar Rp 275 juta.

Santunan anak yatim

Di bulan April 2006, melalui Anak perusahaan, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Bakrieland memberikan santunan bagi anak yatim piatu dan warga miskin di sekitar proyek sebesar Rp 10 juta.

Bakti sosial

Di bulan Oktober 2006, GAP membantu acara bakti sosial yang dilaksanakan di Agraria BPN Bogor. Biaya untuk kegiatan ini sebesar Rp 5 juta.

Santunan anak-anak asma

Di bulan April 2006, Bakrieland menjadi sponsor dalam turnamen golf yang diadakan Yayasan Penyantun Anak Asma Indonesia (YAPNAS) yang bertujuan untuk penggalangan dana bagi anak-anak dan remaja penderita asma. Jumlah yang diberikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 50 juta.

Bakti sosial

Di bulan Oktober 2006, Anak perusahaan, Sanggraha Pelita Sentosa melakukan acara bakti sosial dan santunan anak yatim yang bertempat di lokasi proyek dengan dana yang dikeluarkan sebesar Rp 10 juta.

Massive circumcision

In July 2006, BSU organized a massive circumcision for 100 boys and held at Al-Bakrie Mosque with the expense of Rp 27.5 million.

Isra' Mi'raj of Muhammad SAW Prophet

In August 2006, located at Al-Bakrie Mosque, BSU celebrated Isra' Mi'raj of Muhammad SAW Prophet by inviting 55 orphans, cost for the activity is Rp 5.5 million.

Breaking fast together

In October 2006, BSU served food for 150 people who broke their fast for 1 Ramadhan month consecutively. Cost for the activity amounts to Rp 70 million.

Aid for Yogyakarta earthquake Victims

In June 2006, Bakrieland together with BSU gave aid in form of daily need supply for Yogyakarta earthquake victims. The fund contributed for the activity is Rp 388 million.

Aceh re-development

In 2006, BSU has supported to develop houses and infrastructure in Deyah Raya villages, Syiah Kuala and cost for the activity is Rp 275 million.

Contribution for orphans

In April 2006, through Its Subsidiary, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Bakrieland distributed fund for orphans and several poor people living surrounding the project, amounting to Rp 10 million.

Social service

In October 2006, GAP supported a social service program held in Agraria BPN Bogor. Cost for the activity amounts to Rp 5 million.

Contribution for childer having asthma

In April 2006, Bakrieland becomed the sponsor in a golf tournament held by Yayasan Penyantun Anak Asma Indonesia (YAPNAS) Contributing Foundation for Indonesian Asthma Children purposing to collect fund for children and teenagers who have asthma. Total fund contributed for the activity amounts to Rp 50 million.

Social Service

In October 2006, Bakrieland Subsidiary, Sanggraha Pelita Sentosa held a social service and contribution for orphans living surrounding its project with cost amounting to Rp 10 million.